



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2022**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
2022**

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2022 merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Strategis Tahun 2020- 2024, yang menjadi acuan dan tuntutan bagi setiap penanggung jawab kegiatan perencanaan tahunan agar dapat melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

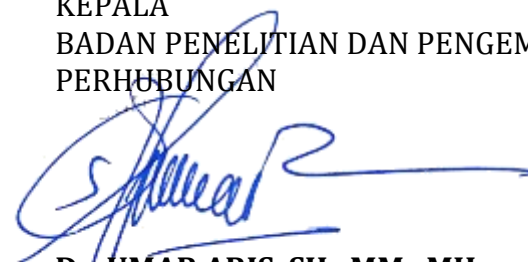
Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Dokumen Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi untuk mencapai tujuan kegiatan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2022 disusun sebagai tindak lanjut setelah diterbitkannya Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Nomor 145 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024. Disamping mengakomodir perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Perhubungan, yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Semoga dengan disusunnya Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2022 diharapkan dapat memandu tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Jakarta, 2021

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



Dr. UMAR ARIS, SH., MM., MH.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19630220 198903 1 001



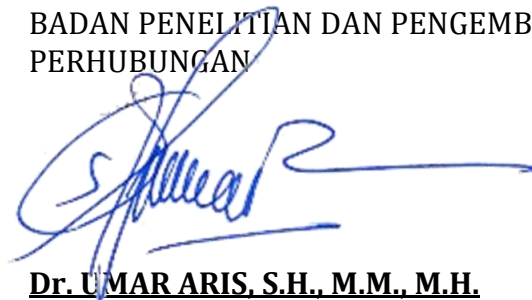
**RESUME RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2022**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalisasi Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Di Bidang Perhubungan	IKP 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	80
			<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	37
		IKP 2	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	80
			<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan (t-2)	%	30
		IKP 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	%	80
			<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber	%	32

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
			Daya Manusianya pada (t-2)		
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKP 4	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	85
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKP 5	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	79,5

Jakarta, 2021

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



Dr. UMAR ARIS, S.H., M.M., M.H.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19630220 198903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RESUME RENCANA KINERJA TAHUNAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN	3
A. Tugas Pokok dan Fungsi	3
B. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi	6
BAB III PERENCANAAN STRATEGIS BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024	10
A. Tujuan Badan Litbang perhubungan 2020-2024	11
B. Sasaran Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020-2024	11
C. Target Kinerja 2020-2024	13
D. Arah Kebijakan Badan Litbang Perhubungan	15
E. Peran dan Fokus Badan Litbang Perhubungan	16
F. Program dan Kegiatan Badan Litbang Perhubungan	17
G. Indikasi Tema Penelitian Badan Litbang Perhubungan	19
BAB IV RENCANA KINERJA TAHUNAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN TAHUN 2022	20
A. Program Kegiatan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022	20
B. Target Kinerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022	22
C. Gambara Rencana Kerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sumber Daya Manusia Badan Litbang Perhubungan Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2022	7
Tabel 2.2 Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2017 - 2022	9
Tabel 3.1 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Badan Litbang	14
Tabel 3.2. Indikator Kinerja Utama Badan Litbang Perhubungan	21
Tabel 4.1 Pemetaan Kegiatan Output Baru dan Lama	22
Tabel 4.2 Pemetaan KRO Baru dan Lama	22
Tabel 4.3 Output Kegiatan Berdasarkan Skema Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Badan Litbang Perhubungan	4
Gambar 2.2	Perkembangan Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2017 – 2021	8
Gambar 4.1	Target Output Kegiatan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022	24
Gambar 4.2	Pemetaan Lokus Kegiatan Besar Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022	25

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan tahun 2022, merupakan salah satu upaya dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*Good Governance*) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2022. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan tahun 2022 ini mengacu pada dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024.

Penetapan kontrak kinerja Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Perhubungan dengan Menteri Perhubungan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang berbasis pada Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang Perhubungan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Melalui penetapan kinerja dimaksud akan diperoleh kinerja aktual yang harus dilaporkan sebagai pertanggungjawaban keuangan yang dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP dapat dijadikan sebagai *feedback* terhadap Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Tahunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*Performance Agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen "Kontrak" antara pimpinan unit organisasi (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Sekretaris Badan dan Para Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan) dengan Pimpinan Kementerian Perhubungan dan juga merupakan kontrak kinerja Pimpinan Kementerian Perhubungan dengan Presiden.

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Kinerja ini adalah rencana tahunan (*annual performance plan*), yang merupakan

penjabaran dari RPJM bidang perhubungan tahun 2020-2024, yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun ke depan. Rencana Kinerja Tahunan ini dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun, guna mempermudah mengaitkannya dengan pengeralahan sumber daya, terutama anggaran.

Tujuan umum dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022, diantaranya adalah:

- a. Memperjelas target kinerja Badan Litbang Perhubungan yang akan dicapai dalam kurun waktu tahun 2021 sebagai kinerja berdasarkan Renstra Balitbanghub 2020-2024.
- b. Menselaraskan dokumen perencanaan di tingkat Eselon I Badan Litbang Perhubungan.
- c. Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Tujuan khusus dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan, diantaranya adalah:

- a. Mengakomodir perubahan indikator capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024.
- b. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur melalui penetapan target kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama.
- c. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- d. Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian *reward* (penghargaan) dan pemberian *punishment* (sanksi).

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

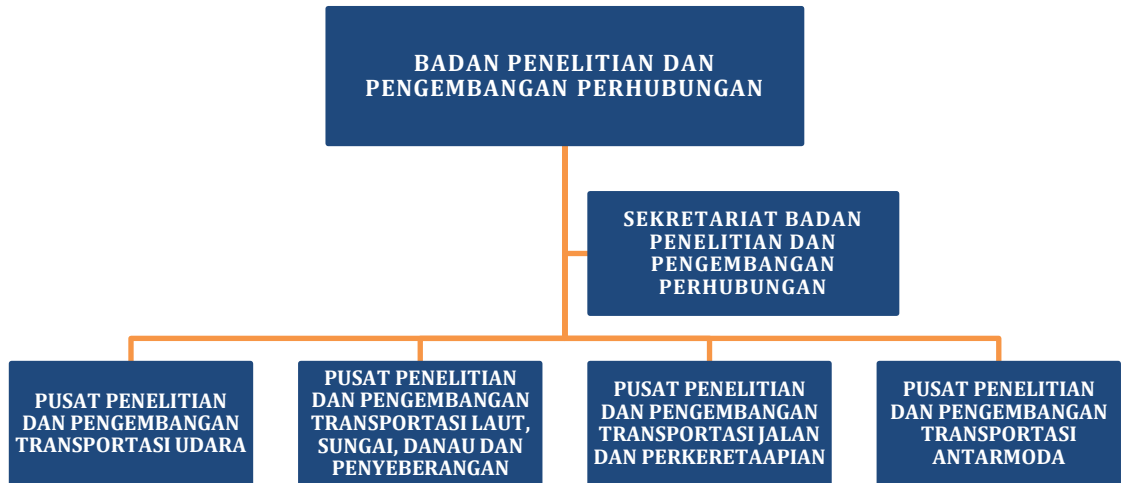
Dalam melaksanakan tugas pokok dimaksud Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan di bidang transportasi;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, harmonisasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan, dukungan teknis penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa serta pengkajian kebijakan di bidang transportasi;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang transportasi;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Organisasi Badan Litbang Perhubungan dipimpin oleh Pejabat Eselon I, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan membawahi lima unit kerja sejajar Eselon II, yaitu:

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda;
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan; dan
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan tersebut struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan adalah sebagaimana pada Gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Badan Litbang Perhubungan

Secara umum Pusat-Pusat Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Badan Litbang Perhubungan memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama kecuali Sekretariat Badan Litbang Perhubungan. Mengacu pada PM 67 Tahun 2021 tugas, pokok dan fungsi sekretariat dan Puslitbang adalah sebagai berikut.

1. Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan

Tugas : melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas pemberian pelayanan dukungan teknis dan administratif penelitian dan pengembangan kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Fungsi :

- Pelaksanaan koordinasi kebijakan, rencana dan program, evaluasi dan pelaporan di bidang manajemen transportasi multimoda dan/atau antarmoda, perhubungan darat, perkeretaapian, perhubungan laut, dan perhubungan udara.
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian.
- Pelaksanaan urusan dokumentasi, kepustakaan dan publikasi serta pelayanan administrasi kerjasama.

- d. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, keuangan dan kerumahtanggaan.

2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi

Tugas : Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang manajemen transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkerataapian, perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara

- Fungsi :
- a. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkerataapian, perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara;
 - b. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkerataapian, perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara;
 - c. Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkerataapian, perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara;
 - d. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkerataapian, perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara;
 - e. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkerataapian, perhubungan

laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara; dan

- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkeretaapian, perhubungan laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara.

B. PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Pelaksanaan Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan meliputi kegiatan pokok penelitian dan pengembangan yang dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara, yang sifatnya lintas sektoral, transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkeretaapian, transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara. Pelaksanaan kegiatan penelitian merupakan capaian program penelitian dan pengembangan perhubungan sebagai *business core* Badan Litbang Perhubungan.

Jumlah kegiatan studi besar dari tahun 2012–2021 sebanyak 605 studi, dengan rincian: 110 studi tahun 2012, 97 studi tahun 2013, 98 studi tahun 2014, 91 studi tahun 2015, 39 studi tahun 2016, 22 studi tahun 2017, pada 2018 sebanyak 23 studi, pada 2019 sebanyak 19 studi, 2020 sebanyak 27 studi, pada tahun 2021 sebanyak 37 studi dan direncanakan pada tahun 2022 sebanyak 42 studi. Disamping itu juga dilaksanakan studi sedang (kelompok) dan studi kecil (perorangan).

Sebagai institusi yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan transportasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan memberikan masukan dalam penyempurnaan kebijakan. Bentuk pemanfaatan hasil-hasil penelitian dibagi dalam tiga kelompok, yaitu:

- a) Sebagai bahan masukan dalam perumusan kebijakan perhubungan, yaitu berupa masukan dalam pengambilan keputusan tingkat kementerian maupun unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan serta instansi lain terkait;
- b) Sebagai draft konsep masukan kebijakan yang disampaikan kepada Pemerintah Daerah terkait sektor transportasi;

- c) Dimuat dalam publikasi ilmiah, baik publikasi internal Kementerian Perhubungan, maupun publikasi eksternal yakni pada level publikasi nasional dan internasional

Dalam upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama telah diterbitkan warta penelitian dan jurnal secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional juga sebagai wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah. Penerbitan ini telah didistribusikan kepada instansi di lingkungan kementerian perhubungan dan di luar kementerian perhubungan.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia (SDM) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan posisi sampai dengan tahun 2021, sebanyak 240 orang pegawai. SDM Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sesuai dengan tingkat pendidikan disajikan sebagaimana tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia Badan Litbang Perhubungan Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2021

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Berpendidikan						
		SLTA	D.I	D.III	D.IV/ S1	S2	S3	JUMLAH
1.	Setbadan Litbang	8	2	9	35	23	1	78
2.	Puslitbang Antarmoda	1	1	4	13	17	0	36
3.	Puslitbang jalan & Kereta api	1	1	1	19	27	0	49
4.	Puslitbang Laut SDP	2	1	1	16	18	3	41
5.	Puslitbang Udara	0	1	1	18	14	2	36

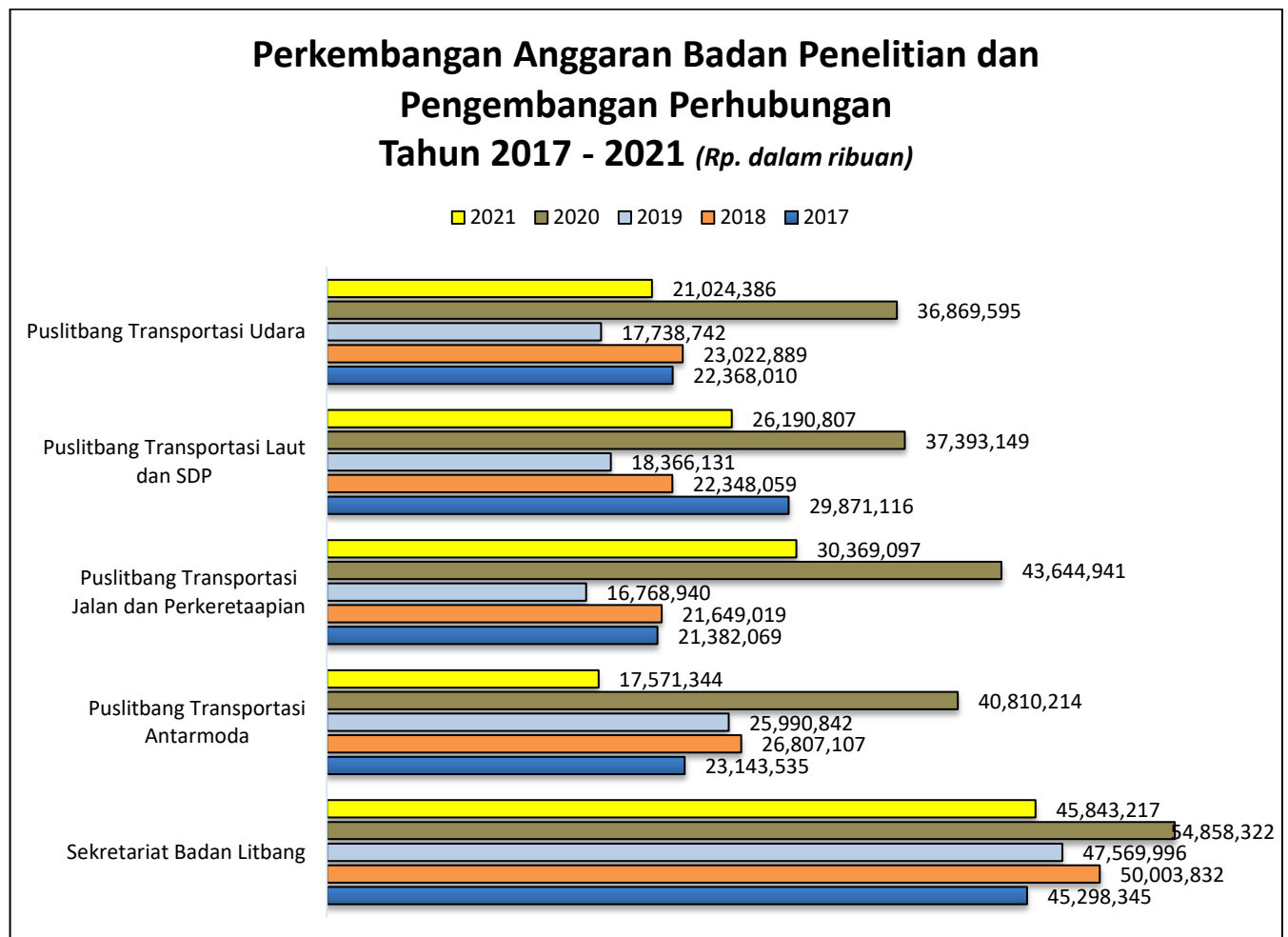
Sumber: Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan 2021

Berdasarkan bidang kepakaran para peneliti tersebut terbagi kedalam empat kelompok besar, yaitu bidang transportasi antarmoda, transportasi jalan dan perkeretaapian, transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan dan transportasi udara.

3. Anggaran

Dari sisi anggaran, secara total mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014 dan mengalami penurunan dari tahun 2015-2018. Penentuan skala prioritas pengalokasian anggaran pembangunan dilakukan untuk keperluan yang penting akan didahulukan. Efisiensi operasional kegiatan dilakukan melalui penggunaan e-katalog, pembatasan penggunaan listrik, telepon dan air serta upaya efektivitas anggaran melalui perencanaan anggaran dan penyelenggaraan kerjasama penelitian dan pengembangan bersama dengan pihak terkait seperti dengan Pemerintah Propinsi, Kementerian atau instansi terkait.

Perkembangan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan berdasarkan kelima unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 2.2. di bawah ini.



Gambar 2.2. Perkembangan Anggaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2017-2021

Secara rinci total anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan rencana anggaran di tahun 2022 disajikan pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2 Anggaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2017-2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Sekretariat Badan Litbang	Puslitbang Transportasi Antarmoda	Puslitbang Transportasi Jalan dan KA	Puslitbang Transportasi Laut dan SDP	Puslitbang Transportasi Udara	Jumlah
2017	45.298.345	25.990.842	16.768.940	18.366.131	17.738.742	124.163.000
2018	50.003.832	26.807.107	21.649.019	22.348.059	23.022.889	143.830.906
2019	47.569.996	23.143.535	21.382.069	29.871.116	22.368.010	144.334.726
2020	54.858.322	25.165.421	22.212.585	31.015.011	24.095.758	157.347.077
2021	45.843.217	17.571.344	30.369.097	26.190.807	21.024.386	140.998.851
2022	72.869.932	21.351.443	33.986.390	22.395.463	23.699.097	174.302.325

Sumber: Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, 2021

BAB III
PERENCANAAN STRATEGIS
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2020-2024

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Dalam Inpres No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala. Dalam hal ini perencanaan Badan Litbang Perhubungan tahun 2021 mengacu pada dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan perencanaan di tingkat kementerian sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024.

Sasaran pembangunan transportasi dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dijabarkan dalam 3 aspek yaitu (i) penguatan konektivitas nasional, (ii) Peningkatan Kinerja Layanan Perhubungan, dan (iii) Kebijakan Keselamatan Transportasi. Adapun posisi Badan Litbang Perhubungan Dalam Renstra 2020-2024 sangat diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk masyarakat luas dan menjadi bahan masukan/rekomendasi penyusunan program/kegiatan unit kerja.

Perencanaan strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Badan

Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, selama kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu dari tahun 2020-2024.

A. TUJUAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN 2020-2024

Tujuan Badan Litbang Perhubungan untuk kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan.
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintah yang baik.

B. SASARAN STRATEGIS BADAN LITBANG PERHUBUNGAN 2020-2024

Sasaran strategis Kementerian Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan.

Dengan memperhatikan Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, maka sasaran Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemanfaatan hasil pengkajian di bidang transportasi dan rekomendasi pemanfaatan hasil pengembangan teknologi;
2. Peningkatan Penyusunan Standar Teknis di Bidang Transportasi;
3. Penguatan Database Hasil Pengkajian dan Pemanfaatan TIK;
4. Peningkatan Koordinasi dan Penjaminan Mutu Pengkajian Kebijakan;
5. Peningkatan Sumber Daya Pengkajian Kebijakan.

Pencapaian sasaran strategis tersebut diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran. Perumusan indikator sasaran menjadi landasan untuk perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tolok ukur kinerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024. Konektivitas perumusan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Badan Litbang Perhubungan untuk kurun waktu 2020-2024 disampaikan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	IKP 1	<i>Initial Outcome</i>	
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	% 80
			<i>Intermediate Outcome</i>	
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	% 37
		IKP 2	<i>Initial Outcome</i>	
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	% 80
			<i>Intermediate Outcome</i>	
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan pada (t-2)	% 30
		IKP 3	<i>Initial Outcome</i>	
			Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	% 80
			<i>Intermediate Outcome</i>	
			Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan	% 32

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
			Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)		
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKP 4	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	85
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKP 5	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79,5

Sumber: Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020-2024

C. TARGET KINERJA 2020-2024

Outcome Badan Litbang Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Perhubungan adalah Meningkatkan kualitas penelitian sesuai kebutuhan dengan indikator prosentase penelitian yang dijadikan sebagai bahan rekomendasi kebijakan. Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 disusun dengan pertimbangan bahwa IKP tersebut merupakan indikator hasil (*outcome*) pada tingkat Eselon I. Selanjutnya pencapaian IKP dilakukan melalui pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai indikator keluaran (*output*) yang merupakan target capaian setiap kegiatan setingkat Eselon II di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Secara rinci target capaian kinerja (IKP) Badan Litbang Perhubungan per-tahun dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2 Indikator Kinerja Program Badan Litbang Perhubungan
Tahun 2020-2024**

Sasaran Program		Indikator Kinerja Program	Target				
			2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	2024 (%)
Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan	IKP 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	75	75	80	85	90
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	35	36	37	38	39
	IKP 2	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	75	75	80	85	90
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan pada (t-2)	30	30	30	32	32
	IKP 3	Tingkat kemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi lptek dan Sumber Daya Manusia	75	75	80	85	90

		Tingkat pemanfaatan kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan / standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	30	31	32	33	34
Meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	IKP 4	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80	80	85	85	90
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	IKP 5	Indeks RB Kementerian Perhubungan	78	79	79.5	80	80.5

Sumber: Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024

D. ARAH KEBIJAKAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Dalam upaya memberikan dukungan terhadap pencapaian sasaran meningkatnya kualitas penelitian dalam mendukung pembangunan bidang transportasi dan prioritas pembangunan Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 serta memperhatikan permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi Badan Litbang Perhubungan, maka dirumuskan arah kebijakan dan strategis untuk Badan Litbang Perhubungan:

1. Peningkatan pemanfaatan hasil rekomendasi kebijakan di bidang transportasi;
2. Peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil pemilihan teknologi terapan di bidang transportasi;
3. Penguatan database hasil pengkajian dan pemanfaatan TIK;
4. Peningkatan koordinasi rekomendasi kebijakan;

5. Peningkatan sumber daya penelitian kebijakan.

E. PERAN DAN FOKUS BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Berangkat dari Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Badan Litbang Perhubungan selanjutnya ditetapkan peran dan fokus kegiatan Badan Litbang Perhubungan kedepan untuk kurun waktu 2020-2024. Adapun peran Badan Litbang Perhubungan kedepannya diarahkan untuk mendukung penguatan fungsi dan tugas Badan Litbang Perhubungan dalam penyusunan dan perumusan kebijakan transportasi. Sedangkan fokus kegiatan Badan Litbang Perhubungan meliputi penjabaran peran Badan Litbang Perhubungan terkait dengan fungsi pelayanan Badan Litbang Perhubungan.

Peran Badan Litbang Perhubungan untuk kurun waktu 2020-2024 diharapkan dapat dioptimalkan dan diarahkan sebagai:

1. Lembaga yang memberikan rekomendasi rancangan kebijakan dan rekomendasi pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
2. Lembaga yang mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
3. Lembaga yang melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi;
4. Lembaga yang menyediakan data hasil kajian kebijakan dan pengembangan teknologi di bidang transportasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi 4 (empat) fokus pelayanan dan pengembangan Badan Litbang Perhubungan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi rancangan kebijakan dan rekomendasi pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian kebijakan dan pemanfaatan hasil pemilihan teknologi di bidang transportasi;
3. Melaksanakan evaluasi kebijakan di bidang transportasi;
4. Menyediakan data hasil kajian kebijakan dan pemilihan teknologi di bidang transportasi.

F. PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Berdasarkan tupoksi, program dari Badan Litbang Perhubungan untuk periode 2020-2024 adalah **“Program Penelitian dan Pengembangan Perhubungan”** yang dalam pelaksanaannya didukung oleh 5 (lima) kegiatan, yaitu:

1. Dukungan Manajemen dan Manajemen Teknis Lainnya Badan Litbang Perhubungan

Kegiatan dukungan manajemen mencakup kegiatan yang bersifat manajemen administratif dan mendukung kegiatan inti penelitian dan pengembangan perhubungan. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya dilaksanakan untuk pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi: kegiatan pelaksanaan tata usaha, rumah tangga, pengelolaan keuangan (gaji, honor dan tunjangan), pelayanan publik atau birokrasi, evaluasi dan monitoring koordinasi, pelaporan, penyelenggaraan kerjasama international dan penyelenggaraan sosialisasi, diseminasi, seminar, workshop dan publikasi lainnya, serta sinkronisasi perencanaan sistem transportasi di IKN.

2. Penelitian dan Pengembangan Manajemen Transportasi Antarmoda

Isu-isu strategis di bidang transportasi antarmoda yang digunakan dalam perumusan kegiatan penelitian merupakan isu yang terkait dengan keterpaduan jaringan prasarana, keterpaduan jaringan pelayanan angkutan barang dan penumpang, pembinaan dan pengembangan pengusaha di bidang transportasi antarmoda.

Selain itu perlu dilihat isu-isu strategis bidang perhubungan yang semakin meningkat, dinamis dan kompleks pada lingkup global, nasional dan lokal, membutuhkan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) bidang perhubungan yang tepat, cepat dan akurat baik yang berasal dari usulan, arahan pimpinan, dan kebijakan nasional pemerintah yang diarahkan pada peningkatan konektivitas dan pengembangan transportasi antarmoda.

3. Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Kegiatan penelitian dan pengembangan transportasi jalan merupakan kegiatan yang meliputi Perencanaan Transportasi jalan dan Perkeretaapian dimana perencanaan tersebut ditunjang baik oleh Perencanaan Jaringan dan angkutan. Selain itu Puslitbang Jalan dan Perkeretaapian juga menjawab tuntutan akan perkembangan sarana prasarana dengan *database* dan permodelan/*prototype* yang sesuai. Dengan perencanaan strategis yang jelas, penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

4. Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Kegiatan penelitian dan pengembangan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan meliputi: Penyelenggaraan transportasi bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegrasi, dengan lebih mengutamakan peningkatan keselamatan dan keamanan pelayaran serta pelayanan transportasi publik yang handal dengan pengolahan data berbasis teknologi.

5. Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara

Tugas pokok dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara. Program-program penelitian di Pusat Litbang Transportasi Udara berfokus pada 3 hal yaitu keselamatan dan keamanan penerbangan, pelayanan bandar udara dan peningkatan aksesibilitas. Penelitian-penelitian keselamatan dan keamanan penerbangan adalah Penelitian Tingkat Kepatuhan (Regulator, Operator dan Masyarakat) terhadap Regulasi Penerbangan. Selanjutnya penelitian pelayanan bandar udara adalah Skema Pemrinkatan OTP maskapai peenrbangan dan Standar Pedoman Airpot Carbon Accreditation di Bandar Udara. serta Penelitian Pemenuhan Standar Bandar Udara. Penelitian yang terkait dengan peningkatan aksesibilitas adalah Evaluasi Efektifitas Penyediaan Layanan Angkutan Udara Perintis Degan Sistem Multiyears.

G. INDIKASI TEMA PENELITIAN BADAN LITBANG PERHUBUNGAN

Indikasi tema penelitian untuk tahun 2020-2024 memperhatikan berbagai isu strategis dan arah kebijakan pembangunan nasional sektor transportasi yang tertera dalam RPJP 2005-2025, RPJMN 2020-2024, Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 serta Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2020-2024. Sejalan dengan RPJMN 2020-2024 yang diturunkan kedalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, rencana penelitian Badan Litbang Perhubungan berfokus pada 3 (tiga) fokus utama sebagai berikut:

1. Pelayanan Dasar: Kajian Keselamatan dan Keamanan Transportasi;
2. Konektivitas:
 - a. Kajian Konektivitas dan Aksesabilitas;
 - b. Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi;
 - c. Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional;
 - d. Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik;
 - e. Kajian Pengembangan Transportasi di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK);
 - f. Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi.
3. Infrastruktur Perkotaan: Kajian Sistem Transportasi Ibukota Negara

BAB IV
RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN TAHUN 2022

Rencana strategis dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran penelitian dan pengembangan perhubungan, sejalan dengan tujuan dan sasaran perhubungan tahun 2020–2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Selanjutnya akumulasi hasil pembangunan selama lima tahun ke depan akan mewujudkan capaian (*outcome*) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, sebagai bagian dari capaian target kinerja Kementerian Perhubungan.

A. Program Kegiatan Badan Litbang Perhubungan

Program untuk tingkat Eselon I Badan Litbang Perhubungan periode 2020-2024 sesuai dengan Renstra Badan Litbang Perhubungan adalah **“Program Penelitian dan Pengembangan Perhubungan”**. Dalam pencapaiannya, *pasca* adanya restrukturisasi program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020, Program Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 tersebut dikelompokkan menjadi dua program, yaitu (1) Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan (2) Dukungan Manajemen.

Pada rencana kerja TA.2022, berdasarkan Surat Pagu Alokasi TA. 2022 Menteri Keuangan nomor S-909/MK.02/2021 Tanggal 4 Oktober 2021 perihal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA. 2022 dan Surat Sekretaris Jenderal No. PP.001/3/12 PHB-2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal penyampaian Komposisi Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Perhubungan TA. 2022 , maka alokasi Pagu Badan Litbang Perhubungan TA.2022 adalah sebesar Rp. 174.302.325.000 dengan komposisi pagu berdasarkan Program yakni Program Riset dan Inovasi IPTEK sebesar Rp. 94.882.583.000 dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 79.419.742.000.

Pada desain struktur RKA K/L Badan Litbang Perhubungan pada Tahun 2022, terdapat restrukturisasi khususnya terkait dengan Klasifikasi Rincian Output

(KRO) dan Rincian Output (RO). Hal ini berdasar pada surat Kementerian PPN/Bappenas Nomor terdapat 05920/PP.04.03./Dt.8.2/B/05./2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penyampaian Update terkait Penyusunan Rancangan Rencana Kerja K/L Tahun Anggaran 2022 dan Pertemuan Tiga Pihak. Restrukturisasi Kegiatan, KRO dan turunannya ini juga dilakukan guna merampingkan struktur desain anggaran pada Tahun 2022 sehingga akan lebih efektif dan efisien dan tentunya tanpa mengurangi output-output yang ingin dicapai. Adapun secara rinci perubahan struktur tersebut jika dibandingkan dengan TA. 2021 dijelaskan melalui Tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1. Pemetaan Kegiatan Baru Dan Lama

NO	SEMULA	MENJADI
1	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi
2	Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi
3	Pengelolaan Organisasi dan SDM Riset Kebijakan	Pengelolaan Organisasi dan SDM Riset Kebijakan
4	Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan	Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Riset Kebijakan
5	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Riset Kebijakan	
6	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Riset Kebijakan	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Riset Kebijakan

Tabel 4.2. Pemetaan KRO Baru Dan Lama

NO	KRO SEMULA	KRO MENJADI	KETERANGAN
1	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	
2	Layanan Umum	Layanan Umum	
3	Kebijakan Bidang Tata Kelola Pemerintahan		Dilebur ke dalam RO "Layanan Perencanaan dan Penganggaran"
4	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		Dipecah Ke dalam RO "Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal" dan RO "Layanan Penyelenggaraan Kearsipan" di dalam struktur baru
5	Layanan Perkantoran	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Menjadi RO di struktur baru
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		Dipecah ke dalam RO "Layanan Perencanaan dan Penganggaran" , RO "Layanan Pemantauan dan Evaluasi" , RO "Layanan Manajemen Keuangan" , RO "Layanan BMN" dan RO "Layanan Umum" di struktur baru
7	Layanan Sarana Internal	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Menjadi RO "Layanan Sarana Internal" di struktur baru
8	Kerjasama		Dilebur kedalam RO "Layanan Perencanaan dan Penganggaran" di struktur baru
9	Layanan Data dan Informasi	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Dipecah kedalam RO "Layanan Data dan Informasi" dan RO "Layanan Humas dan Informasi"

B. Target Kinerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022

Pencapaian target kinerja utama Badan Litbang Perhubungan sangat bergantung dari kinerja program yang mendukung IKU Badan Litbang Perhubungan yang dapat dilihat pada lampiran I, yaitu Indikator Kinerja Unit (IKU) sebagai indikator keluaran (*output*) yang merupakan target capaian setiap kegiatan.

Capaian program tingkat Eselon I Badan Litbang Perhubungan periode 2020-2024, yaitu Program Penelitian dan Pengembangan Perhubungan didukung oleh lima program penelitian dan pengembangan transportasi: Program Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda; Transportasi Jalan dan Perkeretaapian; Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan; Transportasi Udara dan Kebijakan Perencanaan Transportasi. Program penelitian kebijakan perencanaan transportasi dalam hal ini merupakan salah satu capaian dari program dukungan manajemen.

C. Gambaran Rencana Kerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022

Program Riset dan Inovasi IPTEK merupakan program utama Badan Litbang Perhubungan dalam rangka menjalankan tugas organisasi sesuai PM 67 tahun 2021. Program dimaksud terbagi atas 2 (Dua) kegiatan yakni Kegiatan “Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi” merupakan kegiatan utama yang memiliki output kajian/rekomendasi kebijakan serta Kegiatan “Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi” sebagai pendukung kegiatan utama.

Kegiatan Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi merupakan kegiatan utama yang berkaitan langsung dalam pencapaian Sasaran Program SP1 Badan Litbang Perhubungan yakni “Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan”. Dalam Rencana Kerja Tahun 2022, kegiatan Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi terbagi atas 9 (Sembilan) Rincian Output sebagaimana telah tertuang dalam Renstra Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagai isu-isu transportasi. Adapun detail jumlah output kajian per Rincian Output dalam Rencana Kerja Badan Litbang Tahun 2022 disajikan dalam Gambar 4.1.

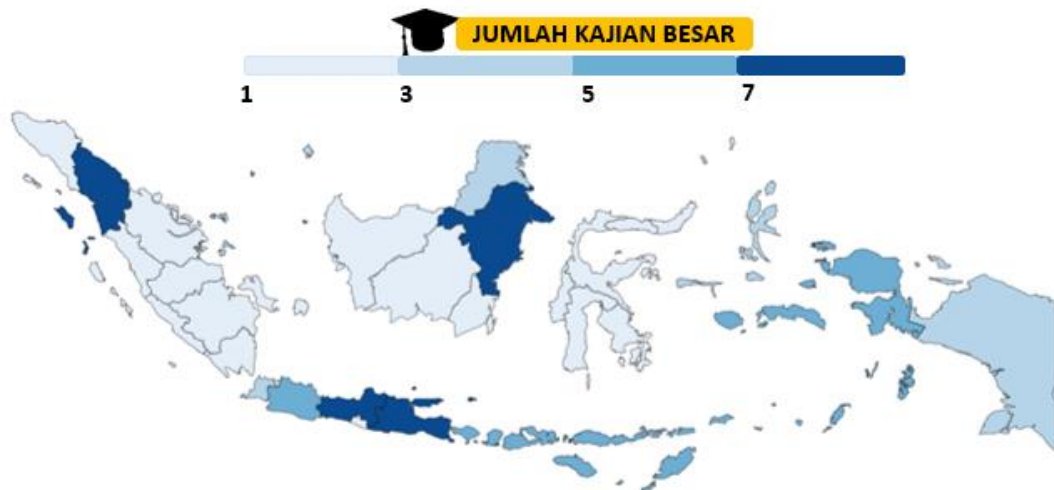
Dalam Rencana Kerja Tahun 2022, Badan Litbang Perhubungan melalui output kajian dan rekomendasi kebijakan juga berkomitmen untuk mendukung *major project* “Ibu Kota Negara” dan “10 Destinasi Pariwisata Prioritas” dalam RPJMN 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam PERPRES No 18 Tahun 2020. Bentuk Dukungan ini dituangkan melalui 2 (Dua) Rincian Output (RO) yang di-*tagging* sebagai “Kajian Sistem Transportasi Ibu Kota Negara” dan “Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional”. Adapun volume output pada masing-masing RO tersebut yakni 8 kajian pada RO “Kajian Sistem Transportasi Ibu Kota Negara” dan 4 kajian pada RO “Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional”. Selain itu pada Rencana Kerja Pemerintah TA.2022, Badan Litbang Perhubungan juga

berpedoman dengan RKP 2022 yang bertemakan “Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural” melalui kajian-kajian yang mendukung strategi pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan infrastruktur. Hal ini dituangkan melalui Rincian Output yang terbagi ke dalam 7 kelompok Rincian Output yakni “Kajian Keselamatan Transportasi”, “Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas”, “Kajian Pelayanan Transportasi”, “Kajian Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik”, “Kajian Pengembangan Transportasi di 3TP”, “Kajian Pengembangan SDM Transportasi” serta “Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi” sebagai bentuk inventarisasi kebutuhan kajian yang sifatnya mendesak yang bertemakan isu-isu strategis yang berkembang pada tahun berjalan di luar kelompok tema yang telah disebutkan diatas.



Gambar 4.1. Target Output Kajian Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022

Secara umum lokus penelitian TA. 2022 tersebar hampir merata di 34 Provinsi namun terdapat sedikit kecenderungan lebih besar pada provinsi-provinsi yang menjadi kawasan super prioritas pariwisata, wilayah 3TP, Ibu Kota Negara Baru, dan serta wilayah Pulau Jawa.



Gambar 4.2. Pemetaan Lokus Kajian Besar Badan Litbang Perhubungan Tahun 2022

Dalam melaksanakan kajiannya, secara garis besar terdapat 4 (Empat) skema penyelenggaraan kajian yakni skema swakelola tipe II yang bekerjasama dengan universitas/lembaga, swakelola tipe I perorangan yang merupakan skema kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti internal Badan Litbang Perhubungan, swakelola tipe I non perorangan merupakan skema penelitian kombinasi skema swakelola tipe I perorangan dengan juga menggandeng mitra pakar/ahli dari universitas/lembaga tanpa melalui MOU, dan serta skema kontraktual. Berdasarkan skema penelitian tersebut, rencana penelitian pada TA.2022 disajikan melalui tabel 4.3.

Tabel 4.3. Output Kajian Berdasarkan Skema Penelitian

PUSLITBANG TRANSPORTASI	SKEMA PENELITIAN			
	SWAKELOLA TIPE I PERORANGAN	SWAKELOLA TIPE I NON PERORANGAN	SWAKELOLA TIPE II	KONTRAKTUAL
ANTARMODA	20	0	0	8
JALAN DAN PERKERETAAPIAN	21	2	7	5
LAUT dan SDP	10	2	0	6
UDARA	20	1	5	5
TOTAL	71	5	12	24

Secara garis besar dalam rencana kerja TA.2022, *Highlight* kegiatan strategis Badan Penelitian dan Pengembangan TA. 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dan pengembangan bidang perhubungan sesuai aspek-aspek yang meliputi Keselamatan dan Keamanan, Pelayanan, Konektivitas dan Aksesibilitas, Pengembangan Transportasi Pendukung Logistik, Pengembangan Transportasi di 3TP, Pengembangan SDM Transportasi, Sistem Transportasi Ibu Kota Negara, dan Pengembangan Transportasi di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional.
- b. Mengadakan FGD dan webinar bertemakan isu-isu transportasi yang tengah berkembang seiring tahun berjalan dan serta pembahasan hasil penelitian Badan Litbang Perhubungan dengan melibatkan pakar/ahli dari Perguruan Tinggi mitra Badan Litbang Perhubungan, praktisi transportasi, serta *stakeholder* terkait.
- c. Perumusan kebijakan dan evaluasi monitoring pelaksanaan angkutan lebaran dan nataru tahun 2022.
- d. Studi terkait arah Roadmap Balitbang Perhubungan dalam rangka transisi organisasi Badan Litbang Perhubungan menuju Badan Kebijakan Transportasi.
- e. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tenaga fungsional kelitbangan melalui kursus-kursus dan kerjasama dengan lembaga penelitian nasional dan internasional.
- f. Peningkatan sistem dan jaringan data dan informasi berupa: penyusunan database penelitian dan analisa kebijakan, pengembangan big data transportasi LSDP, penerbitan publikasi litbang perhubungan, *transhub community*, seminar nasional dan internasional dan pengembangan e-library.

Lampiran I
Unit Organisasi Eselon I : Badan Penelitian dan Pengembangan
Perhubungan
Tahun : 2022

Indikator Kinerja Program (IKP) Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	IKP 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	80
			<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	37
		IKP 2	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	80
			<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	30

		IKP 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	%	80
			<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	%	32
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKP 4	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	85
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKP 5	Indeks RB Kementerian Perhubungan	Nilai	79.5